

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode sebagaimana dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Sementara itu, metode atau jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (*qualitative research*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran materi sistem pada pembelajaran siswa SMK sebagai dasar pengembangan modul netacad sistem dengan model pembelajaran make-match penilaian harian digital. Metode penelitian ini mengacu pada model pengembangan siswa, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada guru dan siswa SMK N 1 Donorojo. Penelitian ini diajukan untuk menganalisis efektifitas penerapan pembelajaran *modul netacad* melalui *google classroom* pada siswa SMK N 1 Donorojo selama masa pandemi *covid-19* yang nantinya akan diterapkan oleh guru dan siswa secara *online* dan dilaksanakan dari rumah.

Metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini sebagaimana seperti Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan mencakup isi materi, model dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan Dengan modul dapat membantu peserta didik dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran mandiri. Modul terbagi dalam dua kategori, yaitu modul yang bersifat cetak dan modul digital Dewi, Suyatna, Abdurrahman, and Ertikanto (2017). Modul memiliki fungsi untuk

meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada siswa, modul sebagai bahan ajar mampu menjelaskan materi dengan baik dan mudah diimplementasikan oleh peserta didik sehingga bisa menjadi guru dalam menjelaskan materi, sebagai alat evaluasi. Modul dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi siswa, modul memuat berbagai materi yang harus dipelajari siswa dengan berbagai lembar kerja dan kegiatan pembelajaran, maka modul juga berfungsi sebagai bahan rujukan siswa Fitri (2017) . Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan, objek dan subjek penelitian. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang hendaknya menjadi pedoman oleh peneliti, sebagaimana yang dikonstantir oleh Bogdan dan Biklen (1982:27-29) bahwa karakteristik penelitian kualitatif diantaranya :

1. Peneliti sendiri sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber data.
2. Mengimplementasikan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung kata-kata daripada angka.
3. Menjelaskan bahwa hasil penelitian lebih menekankan kepada proses tidak semata-mata kepada hasil.
4. Melalui analisis induktif, peneliti mengungkapkan makna dari keadaan yang terjadi.
5. Mengungkapkan makna sebagai hal yang esensial dari pendekatan kualitatif.

Berangkat dari karakteristik penelitian kualitatif yang telah dibentangkan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini peneliti langsung berlaku sebagai alat peneliti utama (*key instrument*) yang mana melakukan proses penelitian secara langsung dan aktif mewawancarai, mengumpulkan berbagai materi atau bahan yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran modul Netacad yang diterapkan melalui aplikasi *google classroom* kepada siswa SMK N 1 Donorojo untuk dijadikan sebagai media dan sumber belajar yang diterapkan dan dilaksanakan oleh guru dan siswa selama masa pandemi *covid-19*.

Guna menemukan hasil penelitian ini, maka peneliti menempuh beberapa langkah yaitu pengumpulan data, pengolahan data atau analisis data, penerapan data berupa pembelajaran modul Netacad yang diaplikasikan melalui *google classroom*, penyusunan laporan serta penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan guna mendapatkan hasil penelitian secara objektif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Donorojo Desember-Januari 2021. Penelitian ini diawali dengan melaksanakan studi awal pada awal bulan desember-januari. Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan sebelumnya melakukan izin penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan 1 yaitu Januari 2021 ,selanjutnya dilakukan analisis dan dilanjutkan dengan penerapan pembelajaran modul Netacad

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek sebagai sumber data yang dipilih yaitu :

- a. Penyelenggara Pendidikan (Guru mata pelajaran TKJ modul netacad)
- b. Peserta Didik (Siswa)

### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu penerapan pembelajaran modul Netacad melalui Daring yang dilaksanakan pada masa pandemi covid-19.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumbulkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami yang obyektif di lokasi penelitian, seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode Sebagai Berikut:

### a. Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah dalam penelitian. Data observasi merupakan penggalan atau pengamatan langsung terhadap Siswa di SMK N 1 DONOROJO yang menggunakan *Pembelajaran modul netaca*.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati apa saja yang dibuka oleh Siswa SMK N 1 DONOROJO yang menggunakan *Modul Netacad*.

b. Kuesioner

Metode Kuesioner adalah kumpulan data yang tersimpan di google classroom dalam bentuk file atau data. Sebagian besar data yang tersedia yaitu catatan harian, laporan, data siswa, dan data nilai. Metode ini digunakan untuk mencari data siswa dan nilai yang ada di SMK N 1 DONOROJO.

**E. Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif deskriptif dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara data yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan data dalam penelitian ini dapat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan kompleks, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada ( Sugiyono, 2020 : 191-192).

Dalam penelitian menggunakan modul netacad ini peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan yang peneliti lakukan pada siswa di SMK N 1 DONOROJO.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancari. Bila jawaban yang diwawancari setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel Sugiyono (2020: 132).

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2020: 132- 134), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/ verification*.

Berikut penjelasan dari analisis data sebagai berikut :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data penelitian ini yang diperoleh dengan pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat

berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart (Sugiyono, 2020: 137).

Penyajian data pada penelitian ini dalam satuan-satuan yang nantinya dikelompokkan. Data disajikan dalam bentuk kata-kata atau pun bersifat naratif, tabel, grafik, maupun gambar selanjutnya dideskripsikan.

#### 4. Conclusion drawing / Verification (Verifikasi dan Menyimpulkan Data)

Langkah keempat ini dilakukan setelah semua data terkumpul. Pada tahap ini akan dilakukan pemeriksaan keabsahan data serta penyusunan kesimpulan dan mengacu pada rumusan penelitian. Kesimpulan akhir diperoleh dengan bertambahnya data sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

